

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dalam penelitian yang mengevaluasi efektivitas penerapan metode Focus Group Discussion (FGD) terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik di SMK Nasional Mojokari, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan sebelum dan sesudah penerapan metode *Focus Group Discussion* pada kelas eksperimen. Peningkatan rata-rata nilai dari 74,40 pada *pre-test* menjadi 91,20 pada *post-test* mencerminkan adanya perbaikan hasil belajar yang signifikan. Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis statistik menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka pada taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Efektivitas penerapan metode pembelajaran *Focus Group Discussion* dalam membantu peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMK Nasional Mojokari

dapat dilihat dari persentase N-Gain. Nilai persentase N-Gain sebesar 61,67% menunjukkan bahwa metode tersebut tergolong cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *Focus Group Discussion* dalam proses pembelajaran terbukti efektif dan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X-TKJ, X-TKR, dan X-MP SMK Nasional Mojosari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi menjadi salah satu faktor kunci dalam upaya meningkatkan capaian belajar peserta didik.

Penerapan metode pembelajaran *Focus Group Discussion* dapat menjadi alternatif inovatif dalam memilih strategi pembelajaran yang bertujuan mengatasi kesulitan siswa dalam memahami dan mengingat materi. Metode ini juga berpotensi untuk diterapkan pada mata pelajaran lain yang relevan, dengan catatan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, isi materi, serta karakteristik peserta didik di SMK Nasional Mojosari.

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat sejumlah implikasi, sebagai berikut:

1. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran.

2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan menjadi lebih menyenangkan apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam diskusi kelompok maupun antar kelompok, terlebih karena mata pelajaran tersebut dijadwalkan pada jam-jam sebelum pelajaran olahraga yang umumnya diminati oleh siswa.
3. Diperlukan adanya pelatihan yang mendorong lahirnya inovasi-inovasi baru dalam penerapan metode pembelajaran, guna memudahkan sekaligus memotivasi para pendidik untuk mengadopsi strategi pembelajaran yang relevan dan efektif di dalam kelas.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di SMK Nasional Mojosari, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat saat diskusi maupun saat mempresentasikan materi di hadapan kelas, dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, tegas, dan mudah dipahami.
- b. Diharapkan siswa dapat mengadaptasi metode pembelajaran *Focus Group Discussion* dalam berbagai mata pelajaran sebagai upaya untuk mempermudah pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

2. Bagi Guru

- a. Guru disarankan untuk mencoba mengimplementasikan metode pembelajaran *Focus Group Discussion* pada mata pelajaran lain yang memiliki karakteristik serupa.
- b. Sebelum menggunakan metode *Focus Group Discussion*, guru sebaiknya memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada siswa mengenai konsep dan pelaksanaan metode tersebut, serta mengatur alokasi waktu secara efektif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

3. Bagi Sekolah

- a. Lembaga sekolah diharapkan memberikan dukungan optimal kepada para pendidik dalam menginisiasi dan mengembangkan berbagai bentuk inovasi dalam metode pembelajaran.
- b. Lembaga sekolah juga diusahakan mampu memberikan fasilitas yang memadai guna menunjang seluruh aktivitas yang mendukung proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melanjutkan kajian serupa dengan memperluas ruang lingkup atau mengalihkan fokus pada aspek yang berbeda, guna memperoleh temuan yang lebih menyeluruh dan mendalam.